



Mengenalkan Kampung Wisata di Kota Yogya Lewat 'Visiting Jogja Cycling Tour'

Upaya Meraih Kepopuleran Seperti Desa Wisata

Dewasa ini tren kampung wisata di Kota Yogyakarta mengalami perkembangan yang cukup masif. Hanya saja, tingkat kepopulerannya bisa dibilang belum sejajar dengan beberapa desa wisata di kabupaten.

Terawal dari keresehan itu, komunitas Jogja Pit Ringkes (JPR) bersama Dinas Pariwisata DIY mengulirkan agenda Visiting Jogja Cycling Tour (VJCT), Sabtu (18/12) pagi. Melalui kegiatan bersepeda ini, ratusan peserta diajak menge-

lilingi sejumlah perkampungan tengah kota.

Start dari Museum Sonobudoyo, sedikitnya 125 peserta melaju menyusuri kampung-kampung wisata. Mulai dari Pakualaman, Tamansari, Sosromenduran, lalu Tahunan, Dewobronto, Kauman, Langensari, dan Kadipaten.

"Kami membagi 125 peserta

itu ke dalam delapan kloter, untuk menghindari kerumunan, agar tetap mematuhi prokes," jelas Panitia VJCT 2021, Panji Prasetya.

Ia mengakui, gaung kampung wisata yang kurang megah, ketika dibandingkan desa wisata di kabupaten, membuat pihaknya menginisiasi kegiatan ini. Menurutnya, sangat diperlukan sebuah sentuhan, supaya kampung wisata, khususnya di Kota Yogyakarta, semakin populer.



JELAJAH KAMPUNG - Para peserta VJCT 2021 menjelajahi kampung-kampung wisata di Kota Yogyakarta, Sabtu (18/12).

Upaya Meraih

● Sambungan Hal 1

Menurutnya, VJCT akan menjadi ajang tahunan, sehingga wisatawan yang dikenalkan dengan kampung-kampung wisata di kota pelajar tidak berhenti di sini saja.

“Jadi, harapannya, setelah mengikuti event ini, peserta kembali berkunjung ke sana, ya, karena selama ini gaung kampung

wisata tidak seheboh desa wisata. Padahal, pesonanya tidak kalah kampung itu,” terangnya.

Ring satu

Dijelaskan Panji, sejumlah kampung wisata itu dipilihnya lantaran berlokasi di ring satu kawasan Malioboro, yang punya magnet tersendiri untuk wisatawan. Kemudian, mereka pun memiliki nilai historis, serta bangunan-bangunan *heritage* dengan sejarah nan panjang.

“Kita di setiap titik ada *story telling*, karena sifatnya kan mengunjungi kawasan *heritage*, ya, *spot-spot* bersejarah, sehingga sangat beragam, dan berbeda-beda di setiap kampung. Peserta sangat antusias,” cetusnya.

“Jadi, melalui kegiatan ini, kami mengajak masyarakat, maupun wisatawan untuk tetap hidup sehat dan lebih mengenal kampung wisata,” imbuh Panji.

(Azka Ramadhan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005